

### ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Umpatan di Desa Ima’an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik: Kajian Sociolinguistik” bertujuan untuk menemukan 1) bentuk kata umpatan, 2) fungsi kata umpatan di desa Ima’an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan sociolinguistik. Pemakaian umpatan di dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor situasional, faktor sosial meliputi status sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, umur, dan jenis kelamin. Sedangkan yang termasuk faktor situasional meliputi siapa yang berbicara dengan bahasa apa, di mana, dan berbicara mengenai apa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 21 data yang maka dapat disimpulkan terdapat sembilan bentuk umpatan yaitu umpatan dengan referensi nama binatang, keadaan, kekerabatan, profesi, rasa makanan, aktivitas, anggota tubuh, menjiikan, tiruan bunyi. dan ditemukan tujuh fungsi yaitu umpatan sebagai bentuk kekesalan, keterkejutan, kemarahan, keakraban, rasa sakit, penghinaan ketidakpercayaan.

Kata kunci: *bentuk umpatan, fungsi umpatan, desa Ima’an, sociolinguistik.*